

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG **2015**



**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
DAN JASA AKOMODASI LAINNYA
PROVINSI LAMPUNG 2015**

<http://lampung.go.id>

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung 2015**

ISSN : 0216-5015
No Publikasi : 18540.1604
Katalog BPS : 8403001.18
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 43 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Lampung

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2015** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel Provinsi Lampung.

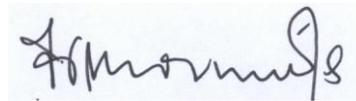
Publikasi ini memuat data TPK hotel dan beberapa data lain, seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Survei Hotel Bulanan menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (Disparekraf) dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk pengembangan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Mei 2016

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Yeanne Irmaningrum.S

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sistematika.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	5
BAB III ULASAN SINGKAT	11
3.1 Tingkat Penghunian Kamar.....	11
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	12
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri).....	14
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik.....	15
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015	19
Tabel 3.2 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015	20
Tabel 3.3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2014 – 2015	21
Tabel 3.4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015.....	22
Tabel 3.5 TPK Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2009–2015	23
Tabel 3.6 TPK Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	24
Tabel 3.7 TPK menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2015	25
Tabel 3.8 TPTT menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2009-2015.....	26
Tabel 3.9 TPTT menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	27
Tabel 3.10 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	28
Tabel 3.11 Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	29
Tabel 3.12 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	30
Tabel 3.13 Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2014 dan 2015.....	31
Tabel 3.14 Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	32
Tabel 3.15 Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	33
Tabel 3. 16 Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	34
Tabel 3. 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	35

Tabel 3. 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	36
Tabel 3. 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu Menurut JenisHotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	37
Tabel 3.20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	38

<http://lampung.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung (persen), 2014 - 2015.....	11
Gambar 3. 2 TPK Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2015	12
Gambar 3. 3 TPTT Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung (Persen), 2014 – 2015	13
Gambar 3. 4 TPTT Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2015	13
Gambar 3. 5 Rata-rata lama menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri Menurut Jenis Hotel Provinsi Lampung (Persen), 2014- 2015.....	14
Gambar 3.6 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung, Tahun 2011-2015	15
Gambar 3.7 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang di Provinsi Lampung, Tahun 2011-2015	16

DAFTAR SINGKATAN

TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	: Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
TPGAK	: Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
Nesparnas	: Neraca Satelit Pariwisata Nasional
US	: United States
PDB	: Produk Domestik Bruto
PHRI	: Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
VHTS	: Survei Hotel Bulanan
VHTL	: Survei Hotel Tahunan
Diparda	: Dinas Pariwisata Daerah
GPR	: <i>Guest Per Room</i>
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
D I	: Diploma I
D II	: Diploma II
D III	: Diploma III

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 3. 1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015	19
Tabel 3.2 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015	20
Tabel 3. 3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2014 – 2015.....	21
Tabel 3. 4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar menurut Jenis Hotel Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015	22
Tabel 3. 5 TPK Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2009–2015.....	23
Tabel 3. 6 TPK Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	24
Tabel 3. 7 TPK menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2015	
Tabel 3. 8 TPTT menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, 2009-2015	26
Tabel 3. 9 TPTT menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	27
Tabel 3. 10 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	28
Tabel 3. 11 Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	29
Tabel 3. 12 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	30
Tabel 3. 13 Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2014 dan 2015	31
Tabel 3. 14 Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	32
Tabel 3. 15 Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	33
Tabel 3. 16 Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	34
Tabel 3. 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	35

Tabel 3. 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015.....	36
Tabel 3. 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu Menurut JenisHotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	37
Tabel 3.20 Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015	38

<http://lampung.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi; Meningkatkan kesejahteraan rakyat; Menghapus kemiskinan; Mengatasi pengangguran; Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; Memajukan kebudayaan; Mengangkat citra bangsa; Memupuk rasa cinta tanah air; Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan Mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan peranannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah

kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara, yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian timur dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah dapat ditemukan di Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa Kampung Tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di Kabupaten Lampung Barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2015 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut

diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

1.3 Sistematika

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, dan cara pengumpulan dan pengolahan data, penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang TPK, TPTT, TPGAK, jumlah tenaga kerja, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan domestik, dan lain-lain.

1.4 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2015 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung, pengumpulan datanya dilakukan secara sensus.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung serta Dinas Pariwisata, pengumpulan datanya dilakukan secara sampel.

1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHTS untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar isian VHTS yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHTS terutama mengenai:

1. Kelengkapan isian.
2. Kebenaran isian.
3. Konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

1.6 Penyajian Data

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

1.7 Penerimaan Laporan VHTS

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan yang dikirimkan oleh Kabupaten/kota ke BPS Provinsi Lampung.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan;
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*);
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan;
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;

e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel bintang mencakup :

- Hotel bintang lima,
- Hotel bintang empat,
- Hotel bintang tiga,
- Hotel bintang dua
- Hotel bintang satu.
- Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- **Losmen** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).
- **Penginapan Remaja** (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- **Pondok wisata** (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.
- **Akomodasi jangka pendek lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen),

seperti villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan dan lain-lain.

a. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati).

Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data berdasarkan wilayah (Kabupaten/Kota) dan klasifikasi hotel

b. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i}$$

Ket: $\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

c. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*) : adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

d. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*) : adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPTT = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

e. Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*) : adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- Rata-rata lama tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

- Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

f. Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap

Rata-rata lama tamu mancanegara menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.

g. Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap

Rata-rata lama tamu domestik menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

h. Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik

Perbandingan tamu mancanegara dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

i. Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total

Persentase tamu mancanegara menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

j. Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total

Persentase tamu domestik menginap terhadap total adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

k. Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan : GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : $GPR = 1,56$, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan :

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

l. Tenaga Kerja

- Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
- Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

m. Pendidikan Tenaga Kerja

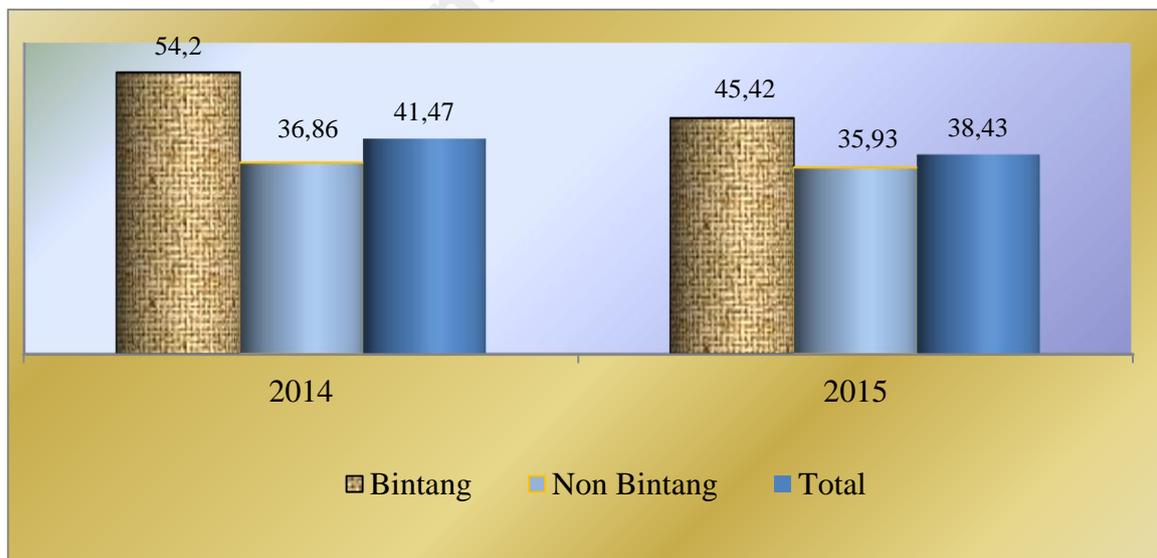
- Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
- Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, Diploma IV, Akta IV dan V, Spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

BAB III ULASAN SINGKAT

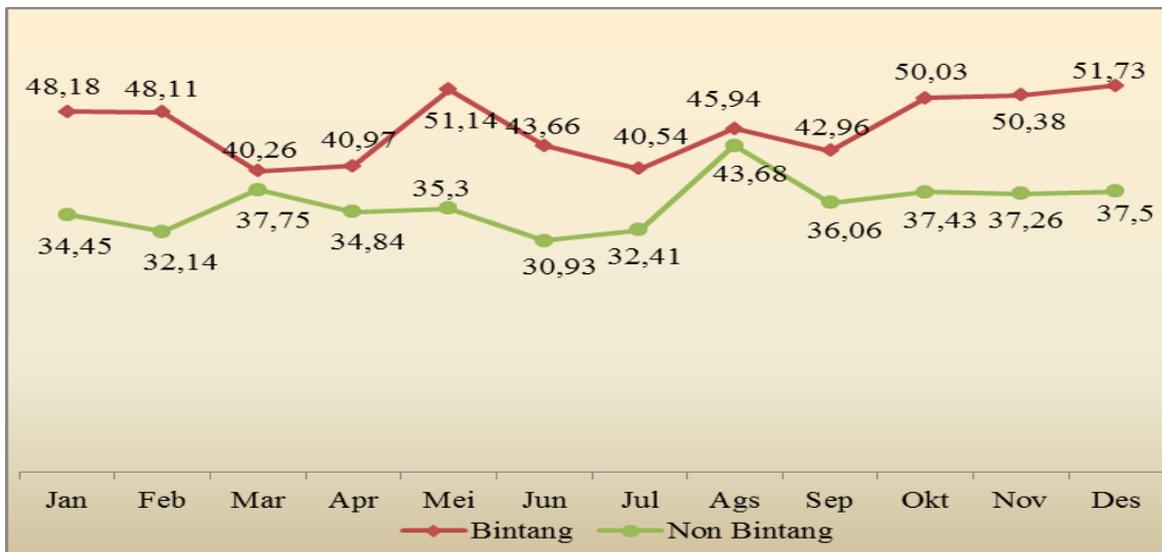
3.1 Tingkat Penghunian Kamar

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel bintang tahun 2015 secara keseluruhan mencapai 45,42 persen. Ini berarti jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang pada tahun 2015 adalah 45,42 persen. Angka tersebut turun 8,78 poin jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang menunjukkan angka 54,20 persen. Sementara Tingkat Penghunian Kamar hotel non bintang tahun 2015 mencapai 35,93 persen, mengalami penurunan 0,93 poin dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 36,86 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang tahun 2015 mencapai 38,43 persen mengalami penurunan sebesar 3,04 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 41,47 persen.

Gambar 3. 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung (persen), 2014 - 2015



Gambar 3. 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2015

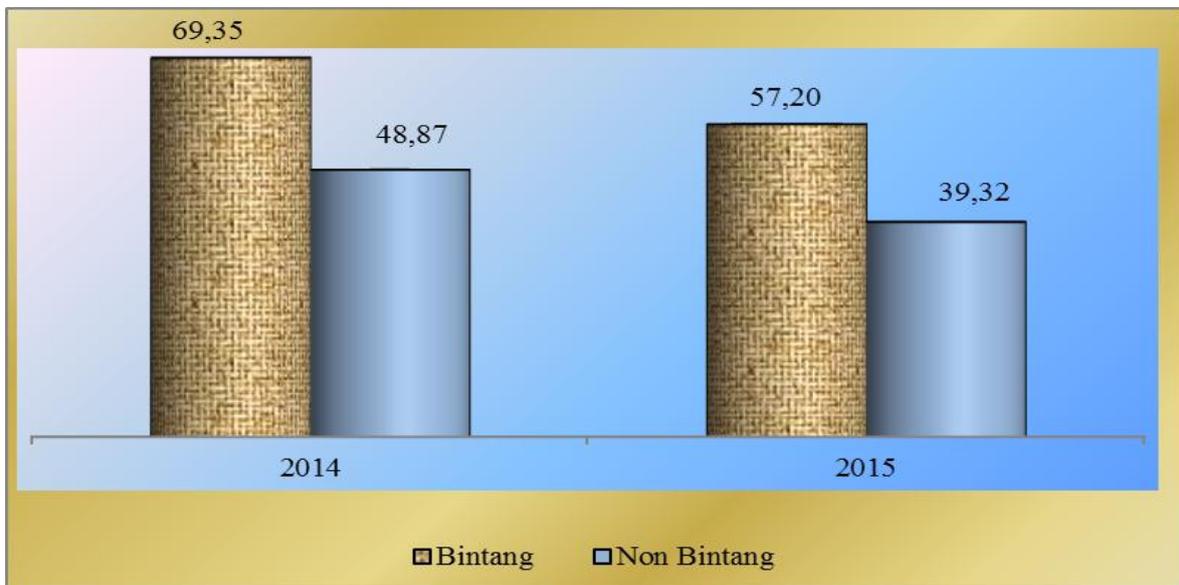


3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

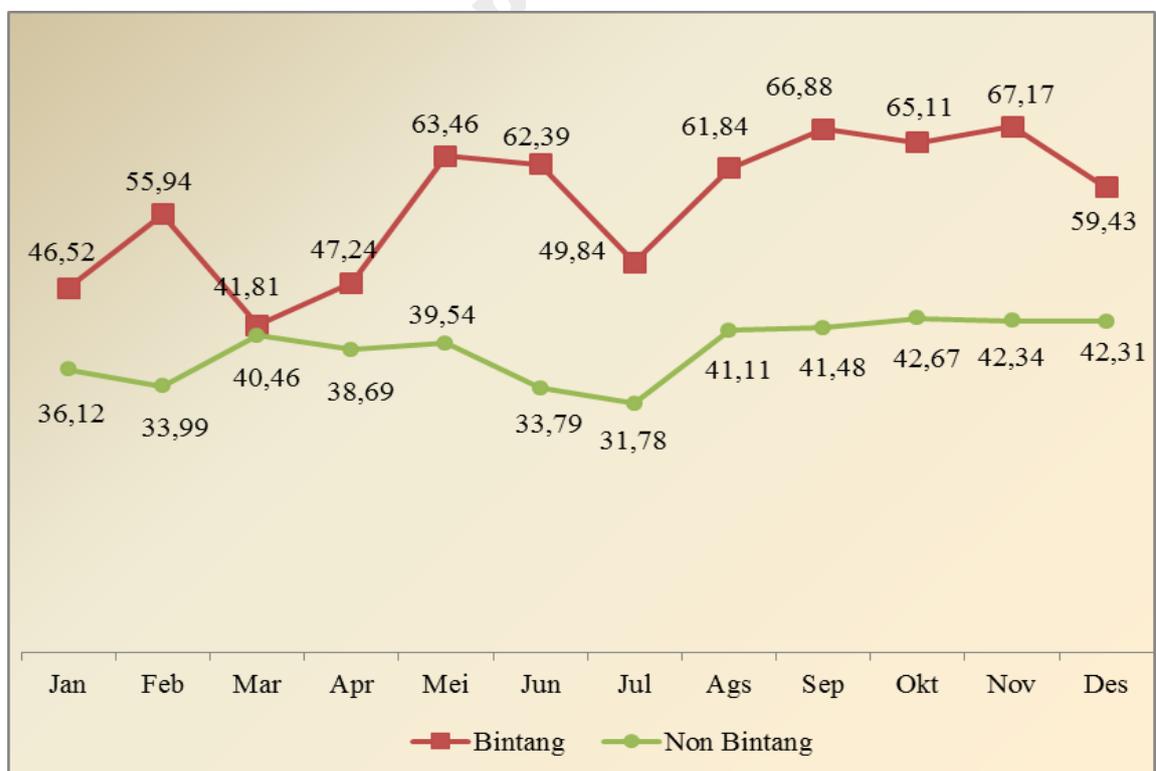
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur di hotel bintang tahun 2015 adalah 57,20 persen turun 12,15 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 69,35 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2015 yaitu sebesar 39,32 persen turun 9,55 persen dari tahun 2014 yang mencapai 48,87 persen. TPTT dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.3
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung (Persen), 2014 – 2015



Gambar 3.4
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Bintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya
Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2015

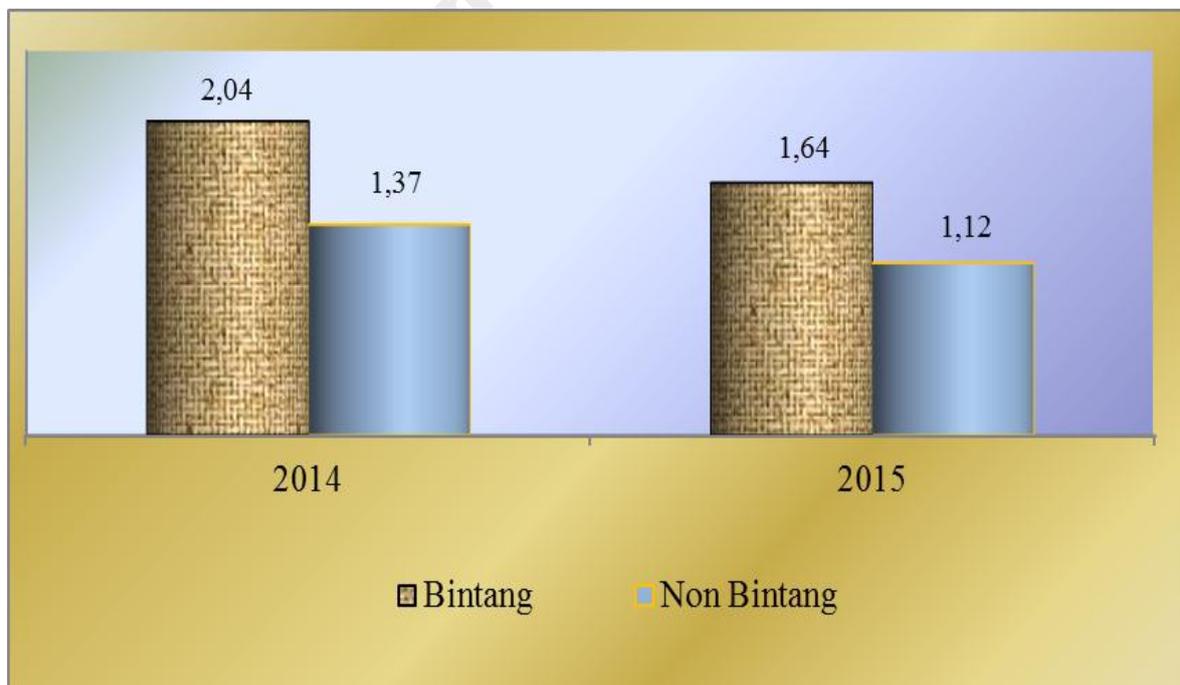


Dilihat secara perbulan, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang yaitu pada bulan November yang mencapai 67,17 persen. Sedangkan yang terendah adalah pada bulan Maret yaitu 41,81 persen. Sementara itu pada hotel non bintang TPTT tertinggi pada bulan Oktober yaitu 42,67 dan terendah pada bulan juli yang hanya 31.78 persen.

3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Gambar 3.5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang dan non bintang. Rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri di hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang. Rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri pada hotel berbintang mengalami penurunan 0,40 hari yaitu dari 2,04 hari pada tahun 2014 menjadi 1,64 hari pada tahun 2015. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri pada hotel non bintang tahun 2015 juga mengalami penurunan yaitu 0,25 hari yaitu dari 1,37 hari pada tahun sebelumnya menjadi 1,12 hari pada tahun 2015.

Gambar 3. 5
Rata-rata lama menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri Menurut Jenis Hotel
Provinsi Lampung (malam), 2014- 2015



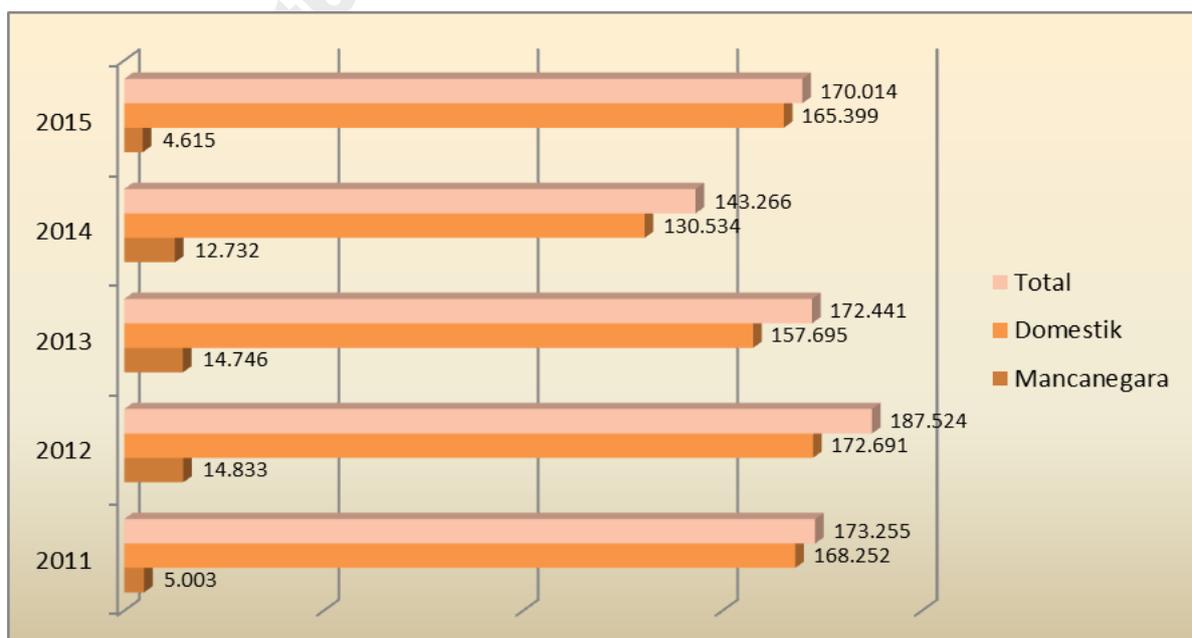
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut.

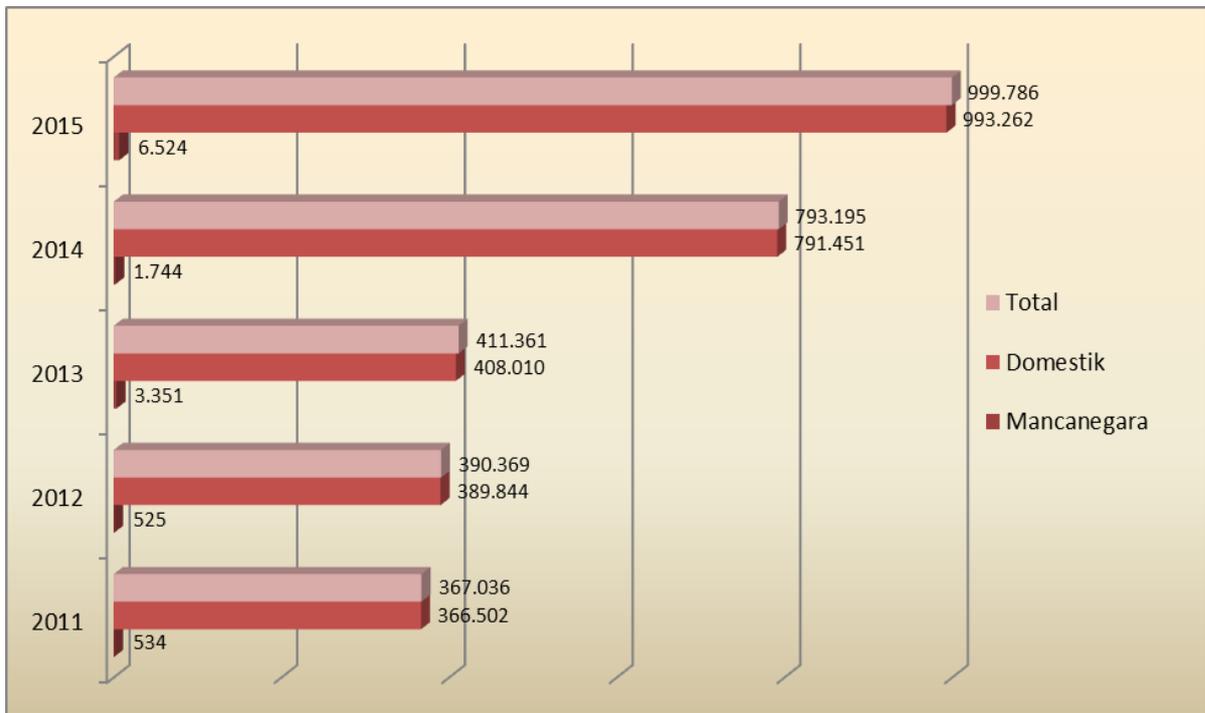
Jumlah tamu yang mengunjungi provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat dari jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya yang ada di provinsi Lampung. Peningkatan jumlah tamu pada tahun 2015 ini tentunya sangat menggembirakan dan merupakan berita bagus bagi sektor pariwisata di provinsi Lampung.

Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya tahun 2015 total sebanyak 1.169.800 orang terdiri dari 11.139 tamu mancanegara dan 1.158.661 tamu domestik. Sebanyak 4.615 orang (41,43 persen) tamu mancanegara menginap di hotel bintang dan sebanyak 6.524 orang (58,57 persen) yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Sedangkan tamu domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya yaitu sebanyak 993.262 orang (85,72 persen) dan sisanya sebanyak 165.399 orang (14,28 persen) menginap di hotel bintang. Jumlah tamu mancanegara dan domestik total yang menginap di hotel bintang mengalami kenaikan sebesar 18,67 persen atau sebanyak 26.748 orang (gambar 3.6)

Gambar 3.6
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2011-2015



Gambar 3.7
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang menginap Pada Hotel Non Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2011-2015



Jumlah tamu mancanegara dan domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 26,04 persen atau sebanyak 206.591 orang yaitu dari 793.195 orang tahun 2014 menjadi 999.786 orang pada tahun 2015.

3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat penghunian ganda atas kamar menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Tingkat penghunian ganda atas kamar hotel bintang tahun 2015 adalah 1,84 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 184 orang. Tingkat penghunian ganda atas kamar sepanjang tahun 2011-2015 yang tertinggi di hotel bintang terjadi tahun 2014 (1,96 persen) dan terendah tahun 2015 (1,84 persen).

Tingkat penghunian ganda atas kamar di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2015 adalah 1,76 persen. Tingkat penghunian ganda atas kamar di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2011-2015 terjadi tahun 2013 yaitu 1,95 persen.

LAMPIRAN

<http://lampung.bps.go.id>

Tabel 3. 1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel
Di Provinsi Lampung (malam), 2011 – 2015

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (malam)		
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2011	3,43	1,64	1,69
	2012	2,10	1,62	1,66
	2013	2,06	1,65	1,68
	2014	2,57	1,99	2,04
	2015	2,45	1,62	1,64
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2011	1,69	1,35	1,47
	2012	1,66	1,32	1,43
	2013	9,21	1,46	1,47
	2014	6,26	1,36	1,37
	2015	2,76	1,17	1,12

Tabel 3.2
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel
Di Provinsi Lampung (orang), 2011 – 2015

Jenis Hotel	Tahun	Tamu (orang)		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang	2011	5 003	168 252	173 255
	2012	14 833	172 691	187 524
	2013	14 746	157 695	172 441
	2014	12 732	130 534	143 266
	2015	4 615	165 399	170 014
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2011	534	366 502	367 036
	2012	525	389 844	390 369
	2013	3 351	408 010	411 361
	2014	1 744	791 451	793 195
	2015	6 524	993 262	999 786
Total	2011	5 537	534 754	540 291
	2012	15 358	562 535	577 893
	2013	18 097	565 705	583 802
	2014	14 476	921 985	936 461
	2015	11 139	1 158 661	1 169 800

Tabel 3. 3
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik
yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel
Di Provinsi Lampung (orang), 2014 – 2015

Uraian	Jumlah Tamu		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
M mancanegara			
2014	12 732	1 744	14 476
2015	4 615	6 524	11 139
Perubahan (persen)	-63,75	274,08	-23,05
Domestik			
2014	130 534	791 451	921 985
2015	165 339	993 262	1 158 661
Perubahan (persen)	26,66	25,50	25,66
Total			
2014	143 266	793 195	936 461
2015	169 954	999 786	1 169 740
Perubahan (persen)	18,63	26,05	24,91

Tabel 3. 4
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar menurut Jenis Hotel
Di Provinsi Lampung, 2011 – 2015

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Bintang	2011	1,79
	2012	1,86
	2013	1,95
	2014	1,96
	2015	1,84
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2011	1,91
	2012	1,92
	2013	1,95
	2014	1,94
	2015	1,76

Tabel 3. 5
Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (persen), 2009–2015

Tahun	TPK Hotel (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2011	53,72	38,63
2012	58,32	39,48
2013	55,50	41,81
2014	54,20	36,86
2015	45,42	35,93

Tabel 3. 6
Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2015

Bulan	TPK Hotel (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	46,85	34,45
Februari	48,11	32,14
Maret	40,26	37,75
April	40,97	34,84
Mei	51,15	35,30
Juni	43,66	30,93
Juli	40,54	32,41
Agustus	45,94	43,69
September	42,96	36,06
Oktober	50,03	37,43
November	50,38	51,73
Desember	51,73	37,50

Tabel 3. 7
Tingkat Penghunian Kamar menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (persen), 2015

Bulan	Bintang (Kelas)			Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Kelompok Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	40,15	75,99	11,62	27,48	32,56	32,75	44,13
Februari	54,46	38,99	51,47	31,75	28,31	33,75	33,84
Maret	44,33	40,23	39,24	30,43	33,47	46,38	32,69
April	44,49	34,61	43,58	30,57	38,73	35,39	36,01
Mei	56,57	50,02	50,37	37,94	30,74	30,93	43,35
Juni	42,51	41,47	45,16	48,33	34,72	30,10	27,26
Juli	48,79	30,63	43,85	55,82	32,18	32,90	30,45
Agustus	40,31	42,23	49,91	76,76	41,29	34,05	57,49
September	44,60	43,26	42,39	37,86	39,73	34,97	33,77
Oktober	53,02	45,15	51,69	38,29	38,29	33,92	40,14
November	40,06	63,04	46,08	34,78	35,84	31,22	45,12
Desember	43,67	53,64	52,69	31,47	31,47	40,90	35,06

Tabel 3. 8
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (persen), 2009-2015

Tahun	TPTT (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2009	47,00	45,06
2010	46,48	35,11
2011	57,57	46,51
2012	66,52	46,06
2013	53,71	41,21
2014	54,20	45,19
2015	57,20	39,32

Tabel 3. 9
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2015

Bulan	TPTT (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	46,52	36,12
Februari	55,94	33,99
Maret	41,81	40,46
April	47,24	38,69
Mei	63,46	39,54
Juni	62,39	33,79
Juli	49,84	31,78
Agustus	61,84	41,11
September	66,88	41,48
Oktober	65,11	42,67
November	67,77	42,34
Desember	59,43	42,31

Tabel 3. 10
Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap Menurut Jenis
Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2015

Bulan	Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,55	1,17
Februari	1,64	1,14
Maret	1,41	1,27
April	1,48	1,18
Mei	1,71	1,20
Juni	1,94	1,16
Juli	1,78	1,11
Agustus	1,79	1,23
September	1,91	1,17
Oktober	1,62	1,16
November	1,56	1,16
Desember	1,41	1,14

Tabel 3. 11
Rata-rata Lama Menginap Tamu Mancanegara menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2015

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	2,11	3,79
Februari	2,48	3,57
Maret	2,10	4,18
April	1,55	4,20
Mei	2,77	3,24
Juni	2,71	6,56
Juli	2,74	6,99
Agustus	2,17	8,08
September	2,20	7,29
Oktober	2,64	7,42
November	2,71	5,01
Desember	3,35	2,01

Tabel 3. 12
Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2015

Bulan	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,53	1,17
Februari	1,62	1,13
Maret	1,38	1,26
April	1,48	1,17
Mei	1,68	1,20
Juni	1,91	1,14
Juli	1,75	1,09
Agustus	1,78	1,20
September	1,90	1,15
Oktober	1,60	1,15
November	1,53	1,15
Desember	1,36	1,14

Tabel 3. 13
Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2014 dan 2015

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Bintang			Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2014	2015	%	2014	2015	%	2014	2015	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	23.188	23.219	0,13	64.232	50.592	(21,24)	87.420	73.811	(15,57)
Februari	21.140	24.388	15,36	57.204	66.388	16,05	78.344	90.776	15,87
Maret	23.436	26.629	13,62	64.976	79.732	22,71	88.412	106.361	20,30
April	22.500	25.830	14,80	58.920	76.230	29,38	81.420	102.060	25,35
Mei	23.529	26.288	11,73	61.752	76.110	23,25	85.281	102.398	20,07
Juni	20.160	25.770	27,83	62.220	75.450	21,26	82.380	101.220	22,87
Juli	23.250	27.001	16,13	60.729	70.299	15,76	83.979	97.300	15,86
Agustus	23.250	27.838	19,73	58.714	76.012	29,46	81.964	103.850	26,70
September	22.470	26.130	16,29	60.099	74.520	24,00	82.569	100.650	21,90
Oktober	23.219	28.210	21,50	66.185	74.772	12,97	89.404	102.982	15,19
November	22.470	26.070	16,02	63.510	72.750	14,55	85.980	98.820	14,93
Desember	22.971	27.311	18,89	67.921	81.416	19,87	90.892	108.727	19,62

Tabel 3. 14
Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	9.313	17.427	26.740
Februari	11.734	21.339	33.073
Maret	10.721	30.102	40.823
April	10.583	26.561	37.144
Mei	13.445	26.867	40.312
Juni	11.251	23.339	34.590
Juli	10.947	22.788	33.735
Agustus	12.789	33.207	45.996
September	11.225	26.875	38.100
Oktober	14.114	27.987	42.101
November	13.133	27.108	40.241
Desember	14.129	30.526	44.655

Tabel 3. 15
Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2015

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	14.398	59.419	73.817
Februari	16.905	64.304	81.209
Maret	11.557	75.137	86.694
April	11.912	75.132	87.044
Mei	14.244	77.239	91.483
Juni	12.140	60.334	72.474
Juli	11.098	65.181	76.279
Agustus	14.271	75.309	89.580
September	13.399	72.027	85.426
Oktober	16.632	78.963	95.595
November	16.592	77.865	94.457
Desember	16.866	83.309	100.175

Tabel 3. 16
Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2015

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	468	136	604
Februari	269	173	442
Maret	396	135	531
April	392	253	645
Mei	400	173	573
Juni	463	350	813
Juli	246	371	617
Agustus	451	586	1.037
September	385	339	724
Oktober	378	199	577
November	402	191	593
Desember	365	123	488

Tabel 3. 17
Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi
Di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2015

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Bintang	Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	13.930	59.283	13.930
Februari	16.636	64.131	16.636
Maret	11.161	75.002	11.161
April	11.520	74.879	11.520
Mei	13.844	77.066	13.844
Juni	11.677	59.984	11.677
Juli	10.852	64.810	10.852
Agustus	13.820	74.723	13.820
September	13.014	71.687	13.014
Oktober	16.254	78.764	16.254
November	16.190	77.674	16.190
Desember	16.501	83.187	16.501

Tabel 3. 18
Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu
menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015

Bulan	Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap (%)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	0,63	0,18
Februari	0,33	0,21
Maret	0,46	0,16
April	0,45	0,29
Mei	0,44	0,19
Juni	0,64	0,48
Juli	0,32	0,49
Agustus	0,50	0,65
September	0,45	0,40
Oktober	0,40	0,21
November	0,43	0,20
Desember	0,36	0,12

Tabel 3. 19
Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi Di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015

Bulan	Persentase Tamu Domestik yang Menginap (%)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	18,87	80,31
Februari	20,49	78,97
Maret	12,87	86,51
April	13,23	86,02
Mei	15,13	84,24
Juni	16,11	82,77
Juli	14,23	84,96
Agustus	15,43	83,41
September	15,23	83,92
Oktober	17,00	82,39
November	17,14	82,23
Desember	16,47	83,04

Tabel 3.20
Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)
Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2015

Bulan	Tingkat Penghunian Kamar Ganda (persen)	
	Bintang	Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	2,36	1,97
Februari	1,65	1,66
Maret	1,77	1,67
April	1,64	2,09
Mei	1,87	1,93
Juni	2,08	1,98
Juli	1,45	2,01
Agustus	2,12	1,99
September	1,78	2,03
Oktober	1,99	2,03
November	2,29	2,02
Desember	2,57	2,01

Daftar Pustaka

1. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Provinsi Lampung 2011. Bandar Lampung : BPS Provinsi Lampung, 2011.
2. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2012. Bandar Lampung, 2012.
3. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Provinsi Lampung 2013. Bandar Lampung : BPS Provinsi Lampung, 2013.
4. BPS Provinsi Lampung. Tingkat Penghunian Kamar Hotel / Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2014. Bandar Lampung, 2014.
5. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 Maret 2015 . No. 07/03/18/Th. IX, 2015.
6. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 April 2015 . No. 07/04/18/Th. IX, 2015.
7. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Mei 2015 . No. 07/05/18/Th. IX, 2015.
8. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 Juni 2015 . No. 07/06/18/Th. IX, 2015.
9. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Juli 2015 . No. 07/07/18/Th. IX, 2015.
10. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 3 Agustus 2015 . No.07/08/18/Th. IX, 2015.
11. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 September 2015 . No.07/09/18/Th. IX, 2015.
12. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Oktober 2015 . No.07/10/18/Th. IX, 2015.
13. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 2 November 2015 . No.07/11/18/Th. IX, 2015.
14. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Desember 2015 . No.07/12/18/Th. IX, 2015.
15. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 4 Januari 2016 . No. 07/01/18/Th. X, 2016.
16. BPS Provinsi Lampung. Berita Resmi Statistik TPK Hotel. 1 Februari 2016 . No. 7/02/18/Th. X, 2016.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

